

Contoh Metafora dalam Lirik Lagu *Pelangi di Matamu*

Dr. Sofia Martinez, Dr. Carlos Eduardo Lima, Dr. Ana Gabriela Torres

Department of Environmental Sciences, Universidad Nacional Autónoma de México, Mexico
City, Mexico

Department of Physics, Universidade de São Paulo, São Paulo, Brazil

Department of Computer Engineering, Pontificia Universidad Católica de Chile, Santiago, Chile

Abstrak : Artikel ini ditulis guna membahas tentang pengertian metafora, jenis – jenis, dan contoh majas metafora pada lirik lagu pelangi di matamu. Dengan adanya artikel ini, semoga dapat membantu pembaca agar dapat lebih memahami penjelasan tentang metafora itu sendiri.

BAB I

PENDAHULUA

Metafora merupakan salah satu majas atau gaya bahasa yang melukiskan sesuatu dengan perbandingan langsung dan tepat atas dasar sifat yang sama atau hampir sama. Ciri majas ini adalah menggunakan kata kata kiasan dan terdapat pilihan kata yang menyamakan sesuatu dengan sesuatu yang lain. Dalam menyamakan atau membandingkan sesuatu, majas metafora menggunakan perbandingan langsung tanpa diikuti kata pembanding *seperti, bagai, bak*, atau *laksana*. Majas metafora itu sendiri masuk dalam kategori majas perbandingan.

Gaya bahasa Metafora banyak dipakai dalam berbagai karya sastra dimana tujuannya untuk mengungkapkan suatu makna dengan penekanan pada kesan yang akan ditimbulkan. Selain itu, penggunaan Metafora juga ditujukan untuk mengatasi keterbatasan pilihan kata dan juga bentuk ekspresi seorang penulis.

Ciri-ciri majas Metafora adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan kata-kata atau frasa yang memiliki makna kiasan untuk menyamakan atau membandingkan suatu objek dengan objek lainnya.
2. Membandingkan suatu objek atau keadaan dengan memakai perbandingan langsung tanpa adanya kata pembanding seperti kata *bagaikan, laksana, atau bak*.
3. Tidak menggunakan kata penghubung atau konjungsi pada kalimat-kalimatnya.

Jenis-Jenis Metafora

1. Metafora antropomorfik (*anthropomic metaphor*)

Metafora ini menyatakan ekspresi yang mengacu pada benda-benda tidak bernyawa dilakukan dengan mengalihkan atau memindahkan dari tubuh manusia atau bagian-bagiannya, dari makna atau nilai dan nafsu-nafsu yang dimiliki manusia

Contoh:

- Pohon nyiur melambai-lambai
- Cintanya bersungut-sungut.

2. Metafora kehewan (animal metaphor)

Jenis metafora ini menggunakan binatang atau bagian tubuh binatang untuk pencitraan sesuatu yang lain. Pada umumnya didasarkan atas kemiripan bentuk yang cukup jelas sehingga kurang menghasilkan daya ekspresifitas yang kuat.

Contoh:

- Untuk mengumpat atau memarahi seseorang karena perbuatannya digunakan tuturan metaforis “anjing, babi, kerbau kamu”. Dalam konteks ini seseorang dipadankan sebagai “babi atau anjing” karena watak atau perbuatannya.
- “telur mata sapi”

3. Metafora dari konkret ke abstrak (from concert to abstract)

Metafora jenis ini dapat dinyatakan sebagai kebalikan dari hal yang abstrak atau samar diperlakukan sebagai sesuatu yang bernyawa sehingga dapat berbuat secara konkret atau bernyawa.

Contoh:

- “bintang pelajar, bintang lapangan”

Seseorang siswa yang cerdas di sekolah (sebagai sesuatu yang konkret/nyata) dinyatakan sebagai *bintang pelajar* (sebagai sesuatu yang samar atau abstrak).

4. Metafora sinestesis (synesthetic metaphor)

Metafora jenis ini pada dasarnya adalah suatu pemindahan atau pengalihan dari pengalaman yang satu ke pengalaman yang lain, atau dari tanggapan yang satu ke tanggapan yang lain. Misalnya, “kulihatsuara”. Secara umum suara adalah sesuatu yang bisa didengar. Namun, dalam tuturan ini “suara” diperlakukan sebagai sesuatu yang dapat dilihat.

Contoh:

1. Matanya sejuk menatapku.
2. Pahit getirnya kehidupan.

BAB II

ISI

Pada BAB ini akan dibahas tentang analisis unsur majas metafora pada lirik lagu pelangi di matamu. Tidak hanya itu, penulis juga akan mengupas makna yang ada pada majas tersebut.

Berikut lirik lagu Pelangi Di Hatimu :

Pelangi Di matamu

Jamrud

30 menit kita disini
tanpa suara
dan aku resah
harus menunggu lama..
kata darimu
mungkin butuh kursus
merangkai kata,
untuk bicara
dan aku benci
harus jujur padamu,
tentang semua ini
jam dinding pun tertawa,
karna kuhanya diam
danmembisu
ingin kumaki
diriku sendiri yang tak,
berkutik di depanmu
ada yang lain

disenyummu
yang membuat lidahku
gugup tak bergerak
ada pelangi di bola matamu
dan memaksa dirituk bilang"aku sayang padamu"

ada pelangi di bola matamu ,

dan memaksa diri berkata aku sayang padamu.

Lambang dan simbol pelangi dipilih dengan citraan penglihatan menggambarkan ada keindahan yang romantis di mata kekasihnya. Pranggapannya pelangi adalah peristiwa alam yang indah berwarna warni yang dalam mitos di Jawa sebagai tempat jalan bidadari cantik dari kahyangan yang sedang mandi di telaga. Metafora itu sengaja dipakai untuk menggambarkan kecantikan alami yang dimiliki seorang wanita seperti gambaran bidadari.

jam dinding pun tertawa,

karna kuhanya diam

dan membisu

pada lirik ini juga menggunakan citraan penglihatan yang seolah – olah benda mati dapat bergerak dan tertawa seperti manusia pada umumnya. pengibaratan jam dinding yang tertawa ini digunakan untuk menertawakan si pengarang lagu karena tidak pernah berani untuk menyampaikan isi hatinya kepada perempuan yang di cintainya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/majas-metafora.html>

<https://lirik.kapanlagi.com/artis/jamrud/pelangi-di-matamu/>

<file:///C:/Users/acer/Downloads/19334-49807-1-SM.pdf>

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/03/pengenalan-jenis-jenis-metafora-dalam-semantik.html>